

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana utama dalam membentuk karakter generasi muda. Tidak hanya bertujuan mentransfer pengetahuan dan keterampilan, pendidikan juga memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai moral dan akhlak kepada peserta didik. Dalam konteks ini, pembentukan akhlak menempati posisi yang sangat penting, karena akhlak yang mulia menjadi cermin kepribadian seseorang dan menentukan arah kehidupan sosialnya. Tanpa akhlak yang baik, kecerdasan dan kemampuan lain yang dimiliki seseorang tidak akan memiliki makna yang positif bagi dirinya maupun orang lain.¹

Islam menempatkan akhlak sebagai fondasi utama dalam kehidupan, terlebih dalam pendidikan anak sejak usia dini hingga remaja. Rasulullah SAW sendiri diutus dengan misi utama untuk menyempurnakan akhlak manusia. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan akhlak bukan hanya bagian dari ajaran Islam, tetapi merupakan inti dari seluruh proses pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu, pembinaan akhlak peserta didik harus dilakukan secara sistematis dan

¹Rahmawati, S. (2024). *Urgensi Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Karakter Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan Karakter, 18(1), 45–56.

menyeluruh, baik melalui pembelajaran di kelas, keteladanan guru, maupun materi khusus yang mengandung nilai-nilai akhlak.²

Perhatian terhadap pendidikan akhlak menjadi semakin penting ketika dikaitkan dengan peserta didik perempuan atau siswi. Perempuan dalam perspektif Islam memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk peradaban, karena kelak mereka akan menjadi ibu, pengasuh, dan pendidik pertama bagi anak-anaknya. Akhlak siswi yang baik akan menjadi pondasi kuat dalam menciptakan keluarga yang harmonis dan masyarakat yang berakhlak mulia. Namun, dalam kenyataannya, banyak siswi yang masih menghadapi tantangan dalam menerapkan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Kurangnya rasa hormat terhadap orang tua dan guru, menurunnya kesopanan dalam berinteraksi, serta lemahnya kesadaran diri terhadap nilai-nilai moral menjadi masalah yang tidak bisa diabaikan.³

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan secara mendalam selama proses pembelajaran di sekolah Al-Mansyuriyah, dapat ditemukan berbagai permasalahan yang cukup signifikan dan berpengaruh terhadap efektivitas implementasi pembelajaran kitab *Akhlakul Lil Banat* antara lain yaitu pada saat proses pembelajaran

²Azizah, N. (2024). *Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam: Fondasi Pembentukan Karakter Sejak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Islam Terpadu, 16(1), 22–34.

³Fadilah, R. (2024). *Pendidikan Akhlak bagi Siswi dalam Perspektif Islam: Tantangan dan Strategi Pembinaan Karakter*. Jurnal Studi Pendidikan Islam, 19(1), 40–52.

berlangsung, sebagian besar siswi mengalami rasa kantuk dan kurang mampu untuk menyimak secara penuh apa yang disampaikan oleh guru sehingga perhatian dan konsentrasi mereka menurun dan berdampak pada kurang optimalnya pemahaman materi yang disampaikan. Selain itu, minat siswi dalam mengikuti serta menerapkan ajaran yang terkandung dalam kitab tersebut masih relatif rendah, yang diperparah dengan waktu pembelajaran yang sangat terbatas sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara maksimal dan tidak memberikan kesempatan yang cukup bagi siswi untuk mendalami isi kitab secara menyeluruh. Hal lain yang menjadi kendala adalah implementasi pembelajaran yang selama ini hanya bersumber dari kitab *Akhlakul Lil Banat* tanpa adanya variasi metode maupun media pembelajaran yang dapat menambah daya tarik dan memotivasi siswi untuk lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran tersebut.

Penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa siswi. Dari hasil wawancara dengan beberapa siswi tersebut memperkuat temuan ini dimana sebagian besar dari mereka mengaku merasa kurang semangat dan kurang termotivasi dalam mempelajari kitab tersebut, yang berdampak pada rendahnya tingkat keterlibatan mereka dalam proses belajar dan pada akhirnya mengurangi efektivitas pembelajaran secara keseluruhan mereka juga berharap agar pembelajaran kitab *Akhlakul Lil*

Banat dapat dilakukan dengan cara yang lebih bervariasi, misalnya melalui penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, karena media yang kurang menarik selama ini dianggap menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan penurunan motivasi dan pemahaman siswi terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, ketika mengerjakan tugas-tugas terkait materi kitab, beberapa siswi juga menunjukkan sikap kurang bersemangat sehingga hasil yang diperoleh kurang maksimal dan belum mencerminkan penguasaan materi secara baik; bahkan, terdapat siswi yang pada saat pembelajaran berlangsung masih terlihat mengantuk, sementara sebagian lainnya menunjukkan ketertarikan yang rendah, yang secara langsung berkontribusi pada kurangnya motivasi serta keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, sangatlah penting untuk melakukan inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran kitab *Akhlakul Lil Banat*, baik dari segi metode pengajaran, media pembelajaran, maupun waktu yang dialokasikan, agar dapat meningkatkan antusiasme dan motivasi siswi dalam belajar sehingga tujuan pembentukan akhlak mulia melalui kitab ini dapat terwujud dengan lebih optimal dan efektif; di samping itu, evaluasi menyeluruh dan sistematis terhadap hasil implementasi pembelajaran ini juga belum pernah dilakukan, sehingga masih

diperlukan upaya evaluasi secara komprehensif untuk mengetahui dampak dan efektivitas pembelajaran kitab tersebut dalam membentuk karakter dan akhlak siswi di sekolah secara nyata dan terukur.⁴

Untuk menjawab persoalan tersebut, diperlukan media pendidikan yang tepat dalam membentuk akhlak siswi. Salah satu bentuk media yang digunakan dalam lembaga pendidikan Islam adalah kitab *Akhlakul Lil Banat*. Kitab ini secara khusus ditulis untuk membimbing anak-anak perempuan agar memiliki akhlak yang baik sesuai dengan tuntunan Islam. Isi kitab mencakup berbagai nilai moral seperti kesopanan, tanggungjawab, kejujuran, adab terhadap orangtua dan guru, serta peran perempuan dalam masyarakat. Dengan bahasa yang mudah dipahami dan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan psikologis anak perempuan, kitab ini sangat relevan untuk dijadikan sebagai bahan ajar dalam pembinaan akhlak siswi.⁵

Kitab tersebut juga menekankan bahwa nilai seseorang diukur bukan dari kecantikan atau pakaiannya melainkan dari perilakunya.⁶ Dalam kitab tersebut juga dijelaskan bahwa seorang anak perempuan itu
dinilai oleh masyarakat bukan didasarkan atas kecantikan wajah atau

⁴Hasil wawancara dengan Ibu Munajatul Fuadah, sebagai Guru Akhlak, SMP Islam Al-Mansyuriyah, pada tanggal 20 Juni 2025

⁵Hidayati, S. (2024). *Peran Kitab Akhlakul Lil Banat sebagai Media Pendidikan Akhlak bagi Siswi di Lembaga Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Islam dan Karakter, 12(1), 55–67.

⁶Baradja, U.A. (1955/2025). *Kitab Al-Akhlakul Lil Banat* (Vol. 1). Surabaya: Maktabah Ahmad Nabhan. (Tanggal asli terbit 1955; edisi Indonesia 2025)

banyaknya pakaian yang dimiliki melainkan didasarkan atas perbuatan baik dan pembelajaran yang baik. Dalam kitab tersebut menjelaskan bagaimana akhlak perempuan yang seharusnya dan dapat membentuk karakter yang baik.⁷

Kitab *Akhlakul Lil Banat* ini juga bertujuan mengungkapkan nilai-nilai akhlak yang ditanamkan serta pembentukan akhlak sejak dini. Kitab ini juga dianggap sebagai pedoman penting dan pondasi yang kuat untuk masa depan anak-anak sebagai generasi penerus bangsa.⁸ Kitab ini juga bisa dijadikan solusi dalam keluarga terutama bagi para ibu, sehingga ibu dapat menjadi kunci keberhasilan pembentukan karakter sehingga nanti terbentuk anak-anak yang memiliki akhlak yang baik.⁹

Melalui proses pembelajaran kitab *Akhlakul Lil Banat*, siswi diharapkan tidak hanya memahami konsep akhlak secara teoritis, tetapi juga mampu menginternalisasikan dan mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, sekolah, maupun di lingkungan sosial. Dengan demikian, implementasi kitab ini memiliki potensi besar dalam membentuk karakter siswi menjadi pribadi yang

⁷Wahyuningsih, A., & Hanafiah, Y. (2022). *Turas Ulama Nusantara: Al-Akhlaq Lilbanat Karya Syekh Umar ibn Ahmad Baradja dan Aktualisasinya dalam Pendidikan Islam Indonesia*. *BIIS: Bulan Ilmiah Integratif Syariah*, 1(1). <https://doi.org/10.51214/biis.v1i1.170>

⁸Wahyuningsih, A., & Hanafiah, Y. (2022). *Turas Ulama Nusantara: Al-Akhlakul Lil Banat karya Syekh Umar ibn Ahmad Baradja dan aktualisasinya dalam pendidikan Islam Indonesia*. *BIIS: Bulan Ilmiah Integratif Syariah*, 1(1), 12–21. <https://doi.org/10.51214/biis.v1i1.170>

⁹Marlina. (2024). Implementasi nilai-nilai akhlak dalam kitab *Akhlak Lil Banat* dalam kehidupan keluarga. *Jurnal Pendidikan Islam dan Karakter*, 6(2), 118–130.

beradab, bertanggung jawab, dan mencerminkan nilai-nilai Islam dalam perilaku mereka. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Implementasi Kitab Akhlakul Lil Banat dalam Pembentukan Akhlak Siswi di SMP Islam Al-Mansyuriyah."*

B. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang melatarbelakangi adanya penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Kitab *Akhlakul Lil Banat* di SMP Islam Al-Mansyuriyah telah dijadikan bahan pembelajaran
2. Masih terdapat Siswi yang menunjukkan perilaku kurang sesuai dengan nilai-nilai akhlak dalam kitab tersebut
3. Metode pengajaran guru dalam menyampaikan kitab belum sepenuhnya efektif.
4. Waktu pembelajaran kitab terbatas dalam kurikulum
5. Motivasi Siswi untuk mengamalkan kitab masih rendah
6. Evaluasi terhadap hasil implementasi kitab belum dilakukan secara menyeluruh.

C. Batasan Masalah

Untuk mencegah meluasnya masalah pada penelitian ini, maka penelitian akan dibatasi pada beberapa aspek masalah yakni :

1. Penelitian ini hanya terfokus pada kitab *Akhlakul Lil Banat* dalam pembentukan akhlak Siswi di SMP Islam Al-Mansyuriyah sehingga kitab lain tidak masuk dalam pembahasan masalah dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini akan dilakukan di SMP Islam Al-Mansyuriyah sehingga Siswi dari Sekolah lain tidak masuk dalam objek penelitian ini.
3. Penelitian ini akan dibatasi hanya pada Siswi Kelas 7 saja yakni dari Kelas 7A dan 7B.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yakni:

1. Bagaimana pembelajaran Kitab *Akhlakul Lil Banat* dalam pembentukan akhlak Siswi di SMP Islam Al-Mansyuriyah ?
2. Bagaimana pembentukan akhlak Siswi di SMP Islam Al-Mansyuriyah?
3. Bagaimana implementasi pembentukan akhlak Siswi di SMP Islam Al-Mansyuriyah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diketahui tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pembelajaran kitab *Akhlakul Lil Banat* dalam pembentukan akhlak Siswi di SMP Islam Al-Mansyuriyah

2. Untuk mengetahui pembentukan akhlak Siswi di SMP Islam Al-Mansyuriyah
3. Untuk mengetahui implementasi pembentukan akhlak Siswi di SMP Islam Al-Mansyuriyah

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Manfaat yang diambil dari penelitian penulis ini yakni dapat mengetahui seberapa jauhkah implementasi kitab *Akhlakul Lil Banat* terhadap Siswi pada mata pelajaran *Akhlakul Lil Banat* di SMP Islam Al-Mansyuriyah.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Memberikan pengetahuan serta wawasan mengenai implementasi kitab *Akhlakul Lil Banat* di SMP Islam Al-Mansyuriyah.

b. Bagi Siswi

Menambah pengetahuan tentang kitab *Akhlakul Lil Banat* dan sebagai bacaan untuk Siswi sehingga dapat meningkatkan keterampilannya dalam mengenai pentingnya akhlak dalam kehidupan sehari-hari

c. BagiOrangTua

Dapatmemberikanwawasantentangperanankeluargadalam pembentukan akhlak sesuai dengan nilai-nilai islam

d. BagiLembagaPendidikan

Sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan program Pendidikan Islami.

e. BagiMahasiswa

Menambah pengetahuan tentang implementasi kitab*Akhlakul Lil Banat* dan sebagai bacaan sehingga dapat meningkatkan keterampilannya dalam berakhlak mulia.

f. BagiPengembangan IlmuPengetahuan

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai implementasi kitab *Akhlakul Lil Banat* terhadap akhlak Siswi di SMP Islam Al-Mansyuriyah serta dapat menjadi pendorog bagi peneliti lain untuk meningkatkan program Pendidikan berbasis Islami

G. SistematikaPembahasan

Sistematikapembahasanyangakanpenelitibagikedalamlimabab.

Kelimababtersebutdiri:

- a. **Bab kesatu**, Pendahuluan yang meliputi: Latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian yang relevan, dan sistematika pembahasan
- b. **Bab kedua**, kajian teoritis yang meliputi: kajian teori dan kerangka berfikir
- c. **Bab ketiga**, metodologi penelitian yang meliputi: tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, Teknik pengumpulan data. Observasi, wawancara dan dokumentasi, Teknik analisis data dan keabsahan data atau triangulasi.
- d. **Bab keempat**, hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: analisis data hasil penelitian membahas implementasi kitab *Akhlakul Lil Banat* dalam pembentukan akhlak siswi disekolah SMP Islam Almansyuriyah, pengetahuan siswi sebelum mempelajari kitab *Akhlakul Lil Banat* dan sesudah mempelajari kitab *Akhlakul Lil Banat*. Pembahasan hasil penelitian sesudah dan sebelum mempelajari kitab tersebut.
- e. **Bab kelima**, penutup yang meliputi: simpulan dan saran-saran
- f. **Daftar pustaka**